

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi Pantai ini dikenal dengan pasirnya yang putih dan air laut yang biru sehingga memberikan pemandangan yang dapat menarik wisatawan. Selain itu, pantai ini juga memiliki alam bawah laut yang indah dengan ikan-ikan hias dan terumbu karang yang beragam. Selain pemandangan alamnya yang indah, pantai ini juga dikenal dengan kuliner berupa sate gurita dan air kelapa muda yang dicampur dengan gula merah.

Pantai Linau merupakan pantai yang memiliki potensi wisata yang besar namun sampai saat ini belum dikelola dan dikembangkan dengan baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa pengembangan yang perlu dilakukan tidak hanya dari segi atraksi wisata namun juga ada beberapa hal lain yang perlu diperhatikan diantaranya adalah dari segi Sumber Daya Manusia, fasilitas, struktur organisasi, perijinan, kerjasama dengan pihak-pihak terkait, pemasaran, publikasi, serta pendanaan. Selain itu pengembangan Pantai Linau juga harus memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal yang dapat menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan Pantai Linau. Pengembangan dan pengelolaan yang baik dan terstruktur akan membuat Pantai Linau menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Kaur.

B. Saran

Dari hasil uraian diatas, penulis memberikan beberapa saran sehingga dapat digunakan sebagai strategi dalam upaya pengembangan Pantai Linau kedepannya :

1. Sebelum memulai pengembangan lebih lanjut sebaiknya warga setempat memberikan izin atau mengibahkan obyek di sepanjang jalan Pantai linau kedepannya kepada pemerintahan Desa Linau untuk melakukan kerjasama sehingga dalam pengembangannya pun bisa maksimal.
2. Perbaiki semua fasilitas yang ada di Pantai Linau saat ini kemudian tambahkan fasilitas-fasilitas pendukung wisata lainnya.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai urusan kepariwisataan yang mengerti masalah pengembangan suatu obyek wisata misalnya dari dinas Kabupaten Kaur sendiri.
4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia pariwisata yang melalui wadah kelompok.
5. Membangun hubungan baik dengan pemerintahan dan Menjalin kerjasama pemasaran dan promosi dari obyek wisata terdekat, dinas pariwisata, dalam berbagai bentuk pemasaran dan promosi misalnya Brosur, Website Resmi, Medsos, dll.